Journal : Journal of Computer Science and Information Technology (JCSIT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : 3031-8467
Volume / Issue / Year/ Page : 3/ 4/ 2026: September/ 364-376

PENGARUH HEDONIC MOTIVATION, HABIT, DAN PERCEIVED VALUE TERHADAP NIAT PENGGUNAAN APLIKASI FLO MENGGUNAKAN METODE UTAUT 2

Muhamad Alif Mandani[1], Mourin Aulia Renata[2], Arini Winur Baeti[3], Muhamad Rizky Khairussalam[4], Rio Darmawanto[5], Ryan Putra Laksana[6]
[1,2,3,4,5,6]Universitas Esa Unggul, Indonesia
[1]alifmandni1988@student.esaunggul.ac.id
[2]mourinauliar.nt@student.esaunggul.ac.id
[3]winurarini@student.esaunggul.ac.id
[4]rizkydental009@student.esaunggul.ac.id
[5]riohartono1232i@student.esaunggul.ac.id
[6]ryan.putra@esaunggul.ac.id

Info Article

Submission : 22-07- 2026
Review : 02-08-2026
Revised : 28-08-2026
Accepted : 02-09-2006
Published : 13-09-2006

Keywords:
Behavioral Intention; Flo Application; Mhealth; UTAUT2; user acceptance.

Abstrak

Perkembangan aplikasi kesehatan digital mendorong meningkatnya penggunaan aplikasi pencatatan menstruasi sebagai alat bantu pemantauan siklus kesehatan wanita, namun determinan niat penggunaannya pada kelompok usia muda belum banyak dikaji melalui model UTAUT2 yang direduksi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kesenangan (hedonic motivation), kebiasaan (habit), dan nilai aplikasi (price value) terhadap niat penggunaan aplikasi Flo. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dengan teknik purposive sampling, menghasilkan 220 respons awal, 217 data bersih sesuai kriteria, dan 143 responden pengguna Flo yang dianalisis secara inferensial menggunakan regresi linear berganda. Seluruh item instrumen valid (r hitung > 0,164) dan reliabel (Cronbach's Alpha = 0,895). Hasil regresi menunjukkan kesenangan (β = 0,291; p < 0,001), kebiasaan (β = 0,429; p < 0,001), dan nilai aplikasi (β = 0,167; p = 0,028) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan, dengan R Square sebesar 0,584. Kebiasaan menjadi prediktor paling dominan. Temuan ini mengimplikasikan bahwa pengembang aplikasi Flo perlu memprioritaskan fitur yang memperkuat rutinitas pencatatan siklus menstruasi untuk mendorong keberlanjutan penggunaan

How to Cite : Mandani, M. A., Renata, M. A., Baeti, A. W., Khairussalam, M. R., Darmawanto, R., & Laksana, R. P. (2026). Pengaruh hedonic motivation, habit, dan perceived value terhadap niat penggunaan aplikasi FLO menggunakan metode UTAUT 2. Journal of Computer Science and Information Technology (JCSIT), 3(4), 364–376. https://doi.org/10.70248/jcsit.v3i4.4273

DOI : https://doi.org/10.70248/jcsit.v3i4.4273
This is an open access article under https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/
Copyright© 2026 by Author. Published by Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan perubahan besar dalam cara individu memantau kondisi kesehatannya. Salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah munculnya aplikasi kesehatan wanita yang membantu pengguna mencatat, memantau, dan memahami siklus menstruasi. Aplikasi pencatatan menstruasi tidak hanya berfungsi sebagai kalender menstruasi, tetapi juga membantu pengguna mengenali pola siklus, mencatat gejala, memperkirakan masa subur, serta memperoleh informasi kesehatan reproduksi secara lebih mudah.

Selain berfungsi sebagai media pencatatan siklus menstruasi, aplikasi kesehatan reproduksi juga berperan sebagai sarana edukasi bagi pengguna. Penelitian mengenai integrasi aplikasi My Period Tracker menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pencatatan menstruasi mampu meningkatkan pemahaman pengguna terhadap siklus menstruasi sekaligus menurunkan gejala kecemasan akibat Premenstrual Syndrome (PMS) [1]. Di sisi lain, kajian literatur mengenai kesehatan reproduksi mengungkapkan bahwa rendahnya tingkat pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi menyebabkan penanganan PMS menjadi kurang optimal [2]. Penelitian pada konteks aplikasi kesehatan wanita lainnya juga menunjukkan bahwa model penerimaan teknologi seperti UTAUT relevan digunakan untuk memahami niat pengguna terhadap aplikasi kesehatan reproduksi, termasuk pada kelompok wanita hamil [3]. Kajian literatur menunjukkan bahwa penelitian mengenai faktor penentu (determinan) niat penggunaan aplikasi pencatatan menstruasi pada kelompok perempuan muda belum menikah masih sangat terbatas. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap), mengingat kelompok usia reproduktif tersebut sebenarnya merupakan basis pengguna digital aktif yang memanfaatkan teknologi untuk manajemen kesehatan reproduksi mandiri. Penelitian ini secara khusus membatasi responden pada perempuan berusia 15–30 tahun yang belum menikah, karena kelompok ini merepresentasikan fase reproduktif aktif yang penggunaan aplikasi pencatatannya belum dipengaruhi oleh motif kehamilan atau program hamil sebagaimana lazim terjadi pada kelompok wanita menikah, sehingga niat penggunaan yang tertangkap lebih murni mencerminkan pemantauan siklus rutin (justifikasi lebih rinci disajikan pada bagian 3.1).

Meskipun UTAUT2 memiliki tujuh konstruk utama, penelitian ini memfokuskan analisis pada tiga konstruk, yaitu hedonic motivation, habit, dan price value, dengan mengeliminasi performance expectancy, effort expectancy, dan social influence. Eliminasi ini didasarkan pada pertimbangan teoritis terkait karakteristik Flo sebagai aplikasi kesehatan personal yang digunakan secara sukarela dan berulang. Performance expectancy dieliminasi karena konstruk ini pada dasarnya dikembangkan untuk mengukur manfaat produktivitas atau kinerja dalam konteks kerja/organisasi, sementara Flo digunakan untuk pemantauan kesehatan pribadi yang tidak berkaitan dengan peningkatan kinerja. Effort expectancy dieliminasi dengan pertimbangan bahwa target populasi penelitian ini adalah kelompok digital native yang terbiasa dengan antarmuka aplikasi mobile modern, sehingga kemudahan penggunaan cenderung sudah taken-for-granted dan bukan menjadi diskriminator utama niat penggunaan. Social influence dieliminasi karena pencatatan siklus menstruasi merupakan aktivitas yang bersifat privat, sehingga keputusan penggunaannya cenderung didorong oleh motivasi personal ketimbang rekomendasi atau tekanan sosial dari lingkungan sekitar, berbeda dengan aplikasi yang penggunaannya bersifat sosial atau publik seperti media sosial atau aplikasi keuangan kolaboratif. Sebaliknya, hedonic motivation, habit, dan price value dipertahankan karena pengalaman penggunaan yang menyenangkan, rutinitas pencatatan data, serta keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan (waktu, usaha, atau biaya) diperkirakan lebih relevan dalam membentuk niat perilaku (behavioral intention) pada konteks aplikasi kesehatan personal yang digunakan berulang seperti Flo.

Aplikasi Flo merupakan salah satu aplikasi kesehatan wanita yang digunakan untuk melacak menstruasi, ovulasi, kehamilan, dan kesehatan reproduksi. Dalam konteks penelitian ini, Flo diposisikan sebagai sistem pencatatan menstruasi digital yang dapat membantu pengguna melakukan pencatatan siklus secara lebih terstruktur.

Penggunaan aplikasi semacam ini menjadi relevan karena menstruasi merupakan indikator penting dalam kesehatan wanita, khususnya pada kelompok usia remaja akhir hingga dewasa muda.

Meskipun aplikasi pencatatan menstruasi memiliki manfaat, tingkat penggunaan aplikasi sangat bergantung pada penerimaan pengguna. Pengguna akan cenderung menggunakan aplikasi secara berkelanjutan apabila mereka merasa aplikasi tersebut menyenangkan, telah menjadi bagian dari kebiasaan, dan memberikan nilai atau manfaat yang sesuai dengan kebutuhan. Temuan tersebut didukung oleh berbagai penelitian terdahulu mengenai penerimaan teknologi kesehatan digital. Hedonic motivation merupakan faktor yang secara signifikan memengaruhi niat penggunaan aplikasi mobile health (mHealth), sedangkan habit, social influence, dan trust turut berkontribusi terhadap penerimaan pengguna [4]. Penelitian lain yang menerapkan model UTAUT2 pada layanan dompet digital juga membuktikan bahwa price value berpengaruh positif terhadap behavioral intention, sehingga persepsi manfaat yang diperoleh pengguna menjadi faktor penting dalam mendorong penggunaan teknologi [5]. Pada konteks layanan kesehatan digital, nilai atau manfaat yang dirasakan pengguna (price value) juga dilaporkan berperan penting dalam memengaruhi niat penggunaan berkelanjutan layanan tersebut [3]. Selain itu, model UTAUT2 dinilai sesuai untuk memprediksi penerimaan aplikasi mHealth, namun akan memberikan hasil yang lebih komprehensif apabila dikombinasikan dengan konstruk trust dan perceived disease threat [5].

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan variabel kesenangan, kebiasaan, dan nilai aplikasi dinilai relevan untuk menjelaskan niat penggunaan aplikasi Flo sebagai sistem pencatatan menstruasi digital, sehingga penelitian ini menggunakan metode UTAUT 2 untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Aplikasi Flo sebagai Sistem Pencatatan Menstruasi Digital

Flo adalah aplikasi kesehatan wanita yang digunakan untuk mencatat siklus menstruasi, memantau ovulasi, mengikuti perkembangan kehamilan, serta memperoleh informasi seputar kesehatan reproduksi. Aplikasi ini membantu pengguna mengenali pola tubuh melalui pencatatan siklus, gejala, dan prediksi menstruasi. Dalam penelitian ini, aplikasi Flo dipahami sebagai sistem pencatatan menstruasi digital yang mendukung aktivitas pencatatan dan pemantauan kesehatan reproduksi secara personal.

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2

UTAUT 2 merupakan model penerimaan teknologi yang dikembangkan untuk menjelaskan niat dan perilaku pengguna dalam menggunakan teknologi pada konteks konsumen. Model ini menambahkan konstruk hedonic motivation, price value, dan habit ke dalam model UTAUT. Dalam penelitian ini, hedonic motivation diterjemahkan sebagai kesenangan, habit sebagai kebiasaan, dan price value disesuaikan menjadi nilai aplikasi.

Kajian literatur sistematis terbaru turut mengonfirmasi bahwa UTAUT2 merupakan salah satu model teori yang banyak digunakan untuk menjelaskan niat keberlanjutan penggunaan aplikasi mobile di berbagai konteks [6].

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa UTAUT2 merupakan model yang banyak digunakan untuk menjelaskan penerimaan teknologi pada berbagai konteks, termasuk aplikasi kesehatan digital. Pada konteks mHealth, hedonic motivation, habit, social influence, serta trust terbukti memengaruhi niat penggunaan aplikasi [4]. Selain itu, penelitian pada konteks lain menunjukkan bahwa price value

Journal : Journal of Computer Science and Information Technology (JCSIT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : 3031-8467
Volume / Issue / Year/ Page : 3/ 4/ 2026: September/ 364-376

juga berpengaruh positif terhadap behavioral intention, sehingga persepsi manfaat yang diperoleh pengguna menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong penggunaan teknologi [7]. Meskipun demikian, beberapa peneliti menyarankan agar model UTAUT2 dikembangkan dengan menambahkan variabel trust dan *perceived disease threat* untuk meningkatkan kemampuan prediksi pada aplikasi kesehatan [5].

Variabel Penelitian

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Kode	Definisi Operasional
Kesenangan	X1	Perasaan senang, nyaman, dan tertarik saat menggunakan aplikasi Flo.
Kebiasaan	X2	Rutinitas pengguna dalam membuka, mencatat, dan memantau siklus menstruasi melalui aplikasi Flo.
Nilai Aplikasi	X3	Manfaat yang dirasakan pengguna dari aplikasi Flo dibandingkan waktu, usaha, atau biaya yang dikeluarkan.
Niat Penggunaan	Y	Keinginan pengguna untuk terus menggunakan aplikasi Flo sebagai media pencatatan menstruasi digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (explanatory research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan mengukur pengaruh variabel kesenangan, kebiasaan, dan nilai aplikasi terhadap niat penggunaan aplikasi Flo. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring berbasis Google Form dengan teknik purposive sampling, yaitu responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu (wanita, belum menikah, berusia 15–30 tahun, serta memiliki perhatian terhadap siklus kesehatan wanita). Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert 1–5, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju), untuk mengukur persepsi responden terhadap setiap indikator variabel. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis melalui uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, serta regresi linear berganda.



Gambar 1. Alur Penelitian

Populasi dan Sampel

Journal : Journal of Computer Science and Information Technology (JCSIT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : 3031-8467
Volume / Issue / Year/ Page : 3/ 4/ 2026: September/ 364-376

Populasi penelitian adalah perempuan berusia 15–30 tahun, belum menikah, dan memiliki perhatian terhadap kesehatan reproduksi. Pemilihan rentang usia 15–30 tahun didasarkan pada pertimbangan bahwa kelompok ini merepresentasikan fase awal hingga pertengahan usia reproduktif aktif dari rentang usia reproduktif perempuan yang secara umum didefinisikan berada pada 15–49 tahun [8], yaitu periode ketika siklus menstruasi telah berlangsung teratur namun belum dipengaruhi oleh kondisi kehamilan, pascapersalinan, atau masa perimenopause yang dapat mengubah pola dan motif pencatatan siklus. Rentang usia ini juga beririsan dengan kelompok generasi digital native di Indonesia yang memiliki tingkat penetrasi internet tertinggi dan menjadi basis pengguna aktif aplikasi berbasis smartphone, termasuk aplikasi kesehatan, untuk manajemen kesehatan reproduksi mandiri [9]. Sementara itu, kriteria belum menikah digunakan untuk menjaga homogenitas motif penggunaan aplikasi pencatatan menstruasi di antara responden; pada wanita yang telah menikah, penggunaan aplikasi semacam ini sering kali didorong oleh tujuan perencanaan kehamilan (family planning) atau pemantauan program hamil, sehingga berpotensi mengaburkan pengukuran niat penggunaan yang murni berbasis pemantauan siklus rutin.

Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Melalui kuesioner daring, sebanyak 217 respons berhasil dikumpulkan. Proses pembersihan data dilakukan dalam dua tahap. Pertama, dilakukan pemeriksaan submission ganda berdasarkan kesesuaian alamat email dan nomor telepon; ditemukan tiga pasang entri dengan alamat email identik dan nomor telepon identik yang teridentifikasi sebagai pengisian ulang oleh responden yang sama pada rentang waktu berbeda, sehingga entri kedua pada masing-masing pasangan dikeluarkan (3 baris). Satu pasang entri tambahan memiliki alamat email yang sama namun nomor telepon berbeda dan telah dikonfirmasi merupakan dua responden yang berbeda, sehingga keduanya tetap dipertahankan sebagai data valid. Kedua, sebanyak 4 responden dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria status pernikahan (berstatus sudah menikah). Dengan demikian, total data dikeluarkan adalah 7 baris, menghasilkan 210 data bersih yang memenuhi kriteria penelitian. Dari jumlah tersebut, sebanyak 142 orang merupakan pengguna aplikasi Flo, sedangkan 68 lainnya adalah non-pengguna. Analisis regresi linear berganda dilakukan terhadap 142 pengguna aplikasi Flo karena seluruh variabel penelitian mengukur pengalaman penggunaan aplikasi. Sementara itu, data dari 68 non-pengguna digunakan untuk mengidentifikasi alasan tidak menggunakan aplikasi tersebut.

Penentuan Jumlah Sampel

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Cochran/Lemeshow karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Nilai Z = 1,96 digunakan untuk tingkat kepercayaan 95%, nilai p = 0,5 digunakan karena proporsi populasi belum diketahui, q = 1 − p, dan margin of error yang digunakan adalah 7% atau 0,07.

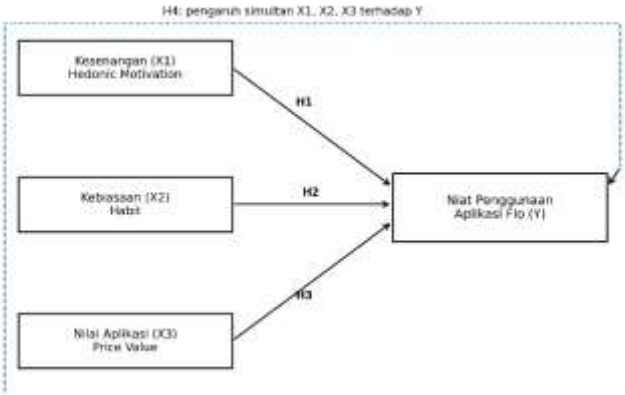
$$n = (Z^2 \times p \times q) / e^2$$

$$n = (1{,}96^2 \times 0{,}5 \times 0{,}5) / 0{,}07^2 = 196{,}00$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel minimum yang dibutuhkan adalah 196 responden. Data bersih penelitian berjumlah 210 responden, sehingga jumlah tersebut telah memenuhi batas minimum sampel. Namun, analisis inferensial UTAUT 2 hanya dilakukan pada 142 responden pengguna Flo karena hanya kelompok ini yang mengisi item Likert terkait pengalaman penggunaan aplikasi. Untuk memastikan kecukupan sampel pada analisis inferensial, dilakukan post-hoc power analysis menggunakan pendekatan distribusi F non-sentral dengan tiga prediktor, n =

Journal : Journal of Computer Science and Information Technology (JCSIT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : 3031-8467
Volume / Issue / Year/ Page : 3/ 4/ 2026: September/ 364-376

142, dan R^2 = 0,584, menghasilkan nilai power mendekati 1,00 (>0,99), yang menunjukkan bahwa ukuran sampel tersebut sangat memadai untuk mendeteksi efek pada taraf signifikansi 0,05.



Gambar 2. Diagram Model UTAUT 2 Penelitian

Model Penelitian dan Hipotesis

Model penelitian memandang bahwa niat penggunaan aplikasi Flo dipengaruhi oleh tiga variabel utama, yaitu kesenangan, kebiasaan, dan nilai aplikasi. Ketiga variabel tersebut diuji baik secara parsial maupun simultan terhadap niat penggunaan aplikasi Flo.

Jalur	Hubungan
H1	Kesenangan (Hedonic Motivation) berpengaruh positif terhadap niat penggunaan aplikasi Flo.
H2	Kebiasaan (Habit) berpengaruh positif terhadap niat penggunaan aplikasi Flo.
H3	Nilai Aplikasi (Price Value) berpengaruh positif terhadap niat penggunaan aplikasi Flo.
H4	Kesenangan, Kebiasaan, dan Nilai Aplikasi secara simultan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan aplikasi Flo.

Tabel 2. Hipotesis Penelitian

Kode	Hipotesis
H1	Kesenangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi Flo.
H2	Kebiasaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi Flo.
H3	Nilai aplikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi Flo.
H4	Kesenangan, kebiasaan, dan nilai aplikasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi Flo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembersihan Data

Tabel 3. Hasil Pembersihan Data

Keterangan	Jumlah	Catatan
Total baris respons awal	217	Data dari file Google Form
Data dikeluarkan (tidak valid/tidak lengkap)	7	3 baris duplikat submission (pengisian ulang oleh responden yang sama), 4 responden berstatus sudah menikah
Data bersih sesuai kriteria	210	Digunakan untuk profil responden
Pengguna Flo	142	Digunakan untuk analisis UTAUT 2
Non-pengguna Flo	68	Digunakan untuk analisis deskriptif alasan tidak menggunakan Flo

Journal : Journal of Computer Science and Information Technology (JCSIT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : 3031-8467
Volume / Issue / Year/ Page : 3/ 4/ 2026: September/ 364-376

Profil Responden

Tabel 4. Usia Responden Data Bersih

Usia	Jumlah	Persentase
15–19 tahun	59	28,1%
20–24 tahun	139	66,2%
25–30 tahun	12	5,7%

Tabel 5. Status Penggunaan Aplikasi Flo

Status Penggunaan	Jumlah	Persentase
Ya	142	67,6%
Tidak	68	32,4%

Berdasarkan data penelitian, mayoritas responden berada pada rentang usia 20–24 tahun. Dari total 210 responden, sebanyak 142 orang merupakan pengguna aplikasi Flo dan 68 orang merupakan non-pengguna. Kelompok responden pengguna diposisikan sebagai unit analisis dalam pengujian model UTAUT2. Sementara itu, kelompok non-pengguna dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi alasan tidak menggunakan aplikasi tersebut.

Tabel 6. Frekuensi Penggunaan Aplikasi Flo pada Pengguna

Frekuensi Penggunaan	Jumlah	Persentase
Setiap hari	17	12,0%
Beberapa kali dalam seminggu	18	12,7%
Beberapa kali dalam satu siklus menstruasi	71	50,0%
Hanya saat diperlukan	31	22,5%
Jarang menggunakan aplikasi	4	2,8%

Pada kelompok pengguna Flo, frekuensi terbanyak adalah beberapa kali dalam satu siklus menstruasi, yaitu 71 responden atau 50,0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna tidak selalu membuka aplikasi setiap hari, tetapi menggunakan Flo pada momen tertentu yang berkaitan dengan kebutuhan pemantauan siklus.

Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 7. Statistik Deskriptif Variabel UTAUT 2

Variabel	Mean	Std. Deviasi	Interpretasi
Kesenangan (X1)	4,096	0,618	Tinggi
Kebiasaan (X2)	4,136	0,703	Tinggi
Nilai Aplikasi (X3)	4,178	0,606	Tinggi
Niat Penggunaan (Y)	4,127	0,815	Tinggi

Nilai rata-rata seluruh variabel berada pada kategori tinggi. Variabel nilai aplikasi memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,178, diikuti kebiasaan sebesar 4,136, niat penggunaan sebesar 4,127, dan kesenangan sebesar 4,096. Temuan ini menunjukkan bahwa pengguna cenderung menilai aplikasi Flo bermanfaat, cukup rutin digunakan, dan memiliki niat untuk terus menggunakannya.

Uji Validitas

Tabel 8. Hasil Uji Validitas

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1 Senang	0,576	0,165	Valid

Journal : Journal of Computer Science and Information Technology (JCSIT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : 3031-8467
Volume / Issue / Year/ Page : 3/ 4/ 2026: September/ 364-376

X1.2 Tampilan nyaman	0,596	0,165	Valid
X1.3 Pengalaman menyenangkan	0,709	0,165	Valid
X2.1 Terbiasa membuka	0,667	0,165	Valid
X2.2 Rutin mencatat	0,578	0,165	Valid
X2.3 Bagian kebiasaan	0,673	0,165	Valid
X3.1 Memahami siklus	0,639	0,165	Valid
X3.2 Fitur sesuai	0,672	0,165	Valid
X3.3 Peduli kesehatan	0,560	0,165	Valid
Y.1 Niat terus	0,758	0,165	Valid

Uji validitas dilakukan terhadap 142 responden pengguna aplikasi Flo dengan derajat kebebasan (df) sebesar 140 (n − 2). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,165). Dengan demikian, seluruh item pada instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Konstruk	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Seluruh item UTAUT2	10	0,895	Reliabel
Kesenangan (X1)	3	0,782	Reliabel
Kebiasaan (X2)	3	0,784	Reliabel
Nilai Aplikasi (X3)	3	0,761	Reliabel
Niat Penggunaan (Y)	1	—	Tidak dapat dihitung (item tunggal)

Nilai Cronbach's Alpha keseluruhan item adalah 0,895, sedangkan nilai alpha pada masing-masing konstruk independen (X1, X2, X3) berada di atas 0,7 sehingga dinyatakan reliabel. Perlu dicatat bahwa variabel niat penggunaan (Y) hanya diukur menggunakan satu item (Y.1), sehingga nilai Cronbach's Alpha untuk konstruk ini tidak dapat dihitung secara statistik. Penggunaan konstruk dengan item tunggal (single-item construct) merupakan salah satu keterbatasan instrumen dalam penelitian ini, karena konsistensi internalnya tidak dapat diuji sebagaimana konstruk lain yang memiliki tiga item[10]. Keterbatasan ini dibahas lebih lanjut pada bagian keterbatasan penelitian.

Uji Normalitas Residual

Table 9.1 Hasil Uji Normalitas Residual

Uji	Statistik	Sig. (p)	Keterangan
Kolmogorov-Smirnov	D = 0,067	0,532	Residual berdistribusi normal
Shapiro-Wilk	W = 0,988	0,238	Residual berdistribusi normal

Uji normalitas dilakukan terhadap nilai residual model regresi menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Kedua uji menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (p = 0,532 dan p = 0,238), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal. Nilai skewness (-0,341) juga berada dalam rentang yang dapat diterima (-1 hingga +1), memperkuat kesimpulan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Table 9.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kesenangan (X1)	0,552	1,812	Tidak terjadi multikolinearitas

Journal : Journal of Computer Science and Information Technology (JCSIT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : 3031-8467
Volume / Issue / Year/ Page : 3/ 4/ 2026: September/ 364-376

Kebiasaan (X2)	0,588	1,700	Tidak terjadi multikolinearitas
Nilai Aplikasi (X3)	0,521	1,921	Tidak terjadi multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada masing-masing variabel independen. Seluruh variabel memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 (berkisar antara 1,700–1,921), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas yang serius antar-variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Table 9.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Variabel	t	Sig.	Keterangan
Kesenangan (X1)	-0,098	0,922	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kebiasaan (X2)	-1,017	0,311	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Nilai Aplikasi (X3)	0,534	0,594	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser, yaitu meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (p > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil ini turut dikonfirmasi melalui uji Breusch-Pagan yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,905 (p > 0,05).

Berdasarkan hasil ketiga pengujian di atas, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik (normalitas, non-multikolinearitas, dan homoskedastisitas), sehingga hasil interpretasi koefisien regresi pada bagian 4.6 dapat dinyatakan valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara statistik.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kesenangan, kebiasaan, dan nilai aplikasi terhadap niat penggunaan aplikasi Flo. Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = -0{,}446 + 0{,}384X1 + 0{,}498X2 + 0{,}225X3 + e$$

Tabel 10. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Beta	Std. Error	t	Sig.	Keterangan
Konstanta	-0,447	-	0,345	-1,297	0,197	Tidak signifikan
Kesenangan (X1)	0,384	0,291	0,097	3,937	<0,001	Signifikan
Kebiasaan (X2)	0,498	0,429	0,083	5,992	<0,001	Signifikan
Nilai Aplikasi (X3)	0,225	0,167	0,102	2,198	0,030	Signifikan

Konstanta pada model regresi tidak signifikan secara statistik (p = 0,197). Hal ini wajar terjadi pada model regresi dan tidak memengaruhi interpretasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, karena fokus pengujian hipotesis berada pada koefisien X1, X2, dan X3, bukan pada nilai konstanta.

Tabel 11. Ringkasan Model Regresi

Indikator	Nilai
N analisis regresi	142
R Square	0,584
Adjusted R Square	0,575
F hitung	64,482
Sig. F	<0,001
df regresi	3

Journal : Journal of Computer Science and Information Technology (JCSIT)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
ISSN : 3031-8467
Volume / Issue / Year/ Page : 3/ 4/ 2026: September/ 364-376

df residual	138

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa hedonic motivation, habit, dan price value berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi Flo. Model regresi memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,584, yang menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan 58,4% variasi niat penggunaan aplikasi Flo. Sementara itu, 41,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman penggunaan yang menyenangkan, kebiasaan menggunakan aplikasi, serta persepsi bahwa manfaat aplikasi sebanding dengan pengorbanan yang dikeluarkan merupakan faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan niat penggunaan aplikasi Flo.

Variabel *habit* memiliki pengaruh paling dominan terhadap niat penggunaan aplikasi Flo, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien beta standar tertinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa kebiasaan menggunakan aplikasi secara rutin menjadi faktor utama yang mendorong niat penggunaan. Temuan ini mendukung penelitian [11] yang menemukan bahwa *habit* dan *hedonic motivation* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan aplikasi *mobile health*. Studi Suitability of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 Model for Predicting mHealth Acceptance Using Diabetes as an Example: Qualitative Methods Triangulation Study[12] juga menunjukkan bahwa UTAUT2 dapat digunakan untuk menjelaskan perilaku penerimaan teknologi kesehatan digital. Berdasarkan temuan tersebut, fitur seperti pengingat siklus dan notifikasi personal perlu dipertahankan untuk memperkuat kebiasaan penggunaan.

Pengujian Hipotesis

Tabel 12. Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Hipotesis	Keputusan	Dasar
H1	Kesenangan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan	Diterima	B = 0,384; p < 0,001
H2	Kebiasaan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan	Diterima	B = 0,498; p < 0,001
H3	Nilai aplikasi berpengaruh positif terhadap niat penggunaan	Diterima	B = 0,225; p = 0,028
H4	Kesenangan, kebiasaan, dan nilai aplikasi berpengaruh simultan terhadap niat penggunaan	Diterima	F = 64,482; p < 0,001

Berdasarkan hasil pengujian, H1, H2, H3, dan H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kesenangan, kebiasaan, dan nilai aplikasi memiliki peran penting dalam membentuk niat penggunaan aplikasi Flo, baik secara parsial maupun simultan.

Analisis Non-Pengguna Flo

Tabel 13. Alasan Utama Tidak Menggunakan Flo

Alasan Utama	Jumlah	Persentase
Saya tidak menggunakan aplikasi pencatatan menstruasi	45	66,2%
Saya menggunakan aplikasi lain (kompetitor)	13	19,1%
Saya sudah tidak memerlukan aplikasi tersebut lagi	6	8,8%
Tidak mengisi alasan pilihan	4	5,9%

Pada kelompok non-pengguna, alasan terbesar adalah tidak menggunakan aplikasi pencatatan menstruasi sama sekali, yaitu 45 responden atau 66,2% dari total non-pengguna. Sebanyak 13 responden atau 19,1% menggunakan aplikasi lain, sedangkan 6 responden atau 8,8% merasa sudah tidak memerlukan aplikasi pencatatan menstruasi atau kesehatan reproduksi. Temuan ini menunjukkan bahwa hambatan penggunaan Flo tidak hanya berasal dari preferensi terhadap aplikasi kompetitor, tetapi juga dari rendahnya kebiasaan mencatat siklus menstruasi secara digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kebiasaan (habit) terbukti menjadi prediktor paling dominan terhadap niat penggunaan aplikasi Flo (β = 0,429), diikuti kesenangan (β = 0,291) dan nilai aplikasi (β = 0,167), dengan ketiga variabel secara simultan menjelaskan 58,4% variasi niat penggunaan berdasarkan analisis terhadap 143 responden pengguna Flo. Seluruh item instrumen dinyatakan valid, dan nilai Cronbach's Alpha keseluruhan sebesar 0,895 menunjukkan instrumen layak digunakan.

Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa kesenangan, kebiasaan, dan nilai aplikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi Flo. Nilai R Square sebesar 0,584 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 58,4% variasi niat penggunaan. Variabel kebiasaan menjadi faktor paling dominan, sehingga penggunaan Flo yang telah menjadi rutinitas merupakan faktor penting dalam membentuk penerimaan pengguna.

Saran yang dapat diberikan adalah aplikasi Flo perlu mempertahankan fitur yang mendukung rutinitas pencatatan, seperti pengingat menstruasi, tampilan siklus yang mudah dipahami, dan pengalaman penggunaan yang nyaman. Penelitian ini hanya mengadopsi tiga konstruk UTAUT2 yang paling relevan dengan tujuan penelitian, yaitu hedonic motivation, habit, dan price value. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan mengintegrasikan konstruk inti UTAUT2 lainnya, seperti performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating conditions, untuk meningkatkan daya jelaskan model, mengingat masih terdapat 41,6% variasi niat penggunaan yang belum dapat dijelaskan oleh model penelitian ini [13][9].

Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian ini. Penelitian ini memiliki variabel niat penggunaan (Y) hanya diukur menggunakan satu item pernyataan (single-item construct), sehingga konsistensi internalnya tidak dapat diuji melalui Cronbach's Alpha sebagaimana variabel lain. Selain itu**,** penelitian ini menggunakan desain cross-sectional yang mengambil data pada satu titik waktu, sehingga tidak dapat menggambarkan perubahan niat maupun perilaku penggunaan aplikasi Flo dari waktu ke waktu. Penggunaan teknik *purposive sampling* dengan kriteria usia dan status pernikahan tertentu membatasi generalisasi hasil penelitian pada populasi wanita di luar rentang kriteria tersebut. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan instrumen multi-item untuk seluruh konstruk, termasuk niat penggunaan, serta mempertimbangkan desain longitudinal untuk menangkap dinamika niat dan perilaku penggunaan aplikasi dari waktu ke waktu.

Pernyataan Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI)

Kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah digunakan dalam proses penyusunan naskah ini secara terbatas sebagai alat bantu dalam penyempurnaan aspek kebahasaan. Pemanfaatannya diarahkan pada perbaikan struktur bahasa, pemeriksaan

tata bahasa, serta penyuntingan untuk meningkatkan kejelasan, keterbacaan, dan konsistensi penyajian akademik. Meskipun demikian, penggunaan AI tidak mencakup pengambilan keputusan substantif terkait substansi penelitian maupun penyusunan temuan akademik. Seluruh keluaran yang dihasilkan dengan bantuan AI telah ditinjau dan diverifikasi secara menyeluruh sebelum dimasukkan ke dalam naskah. Oleh karena itu, tanggung jawab penuh atas akurasi, orisinalitas, integritas akademik, serta keseluruhan substansi naskah tetap berada pada para penulis.

Konflik Kepentingan

Seluruh proses penelitian dan penyusunan naskah dilaksanakan secara independen tanpa adanya kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas maupun integritas akademik. Berdasarkan hal tersebut, penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian dan publikasi naskah ini.

Kontribusi Penulis

Naskah ini disusun secara kolaboratif dengan pembagian kontribusi berdasarkan tanggung jawab pada setiap tahapan penelitian dan penyusunan naskah. Muhamad Alif Mandani berkontribusi dalam konseptualisasi dan perancangan penelitian. Mourin Aulia Renata berkontribusi dalam pengumpulan dan pengolahan data serta penyusunan draf awal naskah. Arini Winur Baeti berkontribusi dalam validasi data dan peninjauan substansi hasil penelitian. Muhamad Rizky Khairussalam berkontribusi dalam analisis formal dan interpretasi hasil penelitian. Rio Darmawanto berkontribusi dalam penyusunan visualisasi dan penyajian data penelitian. Ryan Putra Laksana berkontribusi dalam peninjauan, penyuntingan, dan penyempurnaan naskah. Seluruh penulis turut terlibat dalam proses finalisasi naskah, telah meninjau versi akhir, dan menyetujui naskah untuk dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] *A. Leiwakabessy, H. Novita, E. Dian Marlina, A. Tansah Rohaeti, and J. Kristianto, "Pengaruh Kelas Remaja Putri Dan Integrasi Model Aplikasi Android 'My Periode Tracker' Untuk Menurunkan Gejala Kecemasan Premenstrual Syndrome," Jurnal Health Sains, vol. 3, no. 12, pp. 1714–1723, Dec. 2022, doi: 10.46799/jhs.v3i12.650.*

[2] *N. D. Astikasari and J. Kofi, "Analisis Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi terhadap perilaku menghadapi Premenstruasi Sindrom pada Remaja," Journal for Quality in Women's Health, vol. 5, no. 1, pp. 8–16, Mar. 2022, doi: 10.30994/jqwh.v5i1.127.*

[3] *F. Asadollahi, S. E. Zagami, and R. L. Roudsari, "Understanding pregnant women's intention to use mobile health apps and its determinants: applying the UTAUT model in a mixed-methods study," BMC Primary Care, vol. 26, no. 1, p. 252, 2025, doi: 10.1186/s12875-025-02950-7.*

[4] *E.-M. Schomakers, C. Lidynia, L. S. Vervier, A. Calero Valdez, and M. Ziefle, "Applying an Extended UTAUT2 Model to Explain User Acceptance of Lifestyle and Therapy Mobile Health Apps: Survey Study," JMIR Mhealth Uhealth, vol. 10, no. 1, p. e27095, Jan. 2022, doi: 10.2196/27095.*

[5] *P. Schretzlmaier, A. Hecker, and E. Ammenwerth, "Suitability of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 Model for Predicting mHealth Acceptance Using Diabetes as an Example: Qualitative Methods Triangulation Study," JMIR Hum. Factors, vol. 9, no. 1, 2022, doi: https://doi.org/10.2196/34918.*

[6] *S. Veronika, M. S. W. Lee, B. Lang, and P. Putra, "A systematic review and future*

agenda on continuance intentions in mobile apps," International Journal of Information Management Data Insights, vol. 5, no. 2, p. 100352, 2025, doi: https://doi.org/10.1016/j.jjimei.2025.100352.

[7] A. Andrianto, "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BEHAVIOR INTENTION UNTUK PENGGUNAAN APLIKASI DOMPET DIGITAL MENGGUNAKAN MODEL UTAUT2," Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, vol. 25, pp. 111–122, Aug. 2020, doi: 10.35760/eb.2020.v25i2.2412.

[8] N. C. and A. H. and A. WHO Department of Maternal, "Women of reproductive age (15-49 years) population (thousands)." Accessed: Aug. 03, 2026. [Online]. Available: https://www.who.int/data/gho/indicator-metadata-registry/imr-details/women-of-reproductive-age-(15-49-years)-population-(thousands)

[9] M. Yang, A. Al Mamun, J. Gao, M. K. Rahman, A. A. Salameh, and S. S. Alam, "Predicting m-health acceptance from the perspective of unified theory of acceptance and use of technology," Sci. Rep., vol. 14, no. 1, p. 339, 2024, doi: 10.1038/s41598-023-50436-2.

[10] Lars Bergkvist and John R Rossiter, "The Predictive Validity of Multiple-Item versus Single-Item Measures of the Same Constructs," Journal of Marketing Research, vol. 44, no. 2, pp. 175–184, May 2020, doi: 10.1509/jmkr.44.2.175.

[11] E.-M. Schomakers, C. Lidynia, L. S. Vervier, A. Calero Valdez, and M. Ziefle, "Applying an Extended UTAUT2 Model to Explain User Acceptance of Lifestyle and Therapy Mobile Health Apps: Survey Study," JMIR Mhealth Uhealth, vol. 10, no. 1, p. e27095, Jan. 2022, doi: 10.2196/27095.

[12] P. Schretzlmaier, A. Hecker, and E. Ammenwerth, "Suitability of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 Model for Predicting mHealth Acceptance Using Diabetes as an Example: Qualitative Methods Triangulation Study," JMIR Hum. Factors, vol. 9, no. 1, Jan. 2022, doi: 10.2196/34918.

[13] J. Su, Y. Wang, H. Liu, Z. Zhang, Z. Wang, and Z. Li, "Investigating the factors influencing users' adoption of artificial intelligence health assistants based on an extended UTAUT model," Sci. Rep., vol. 15, no. 1, p. 18215, 2025, doi: 10.1038/s41598-025-01897-0.